

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pekerjaan pengecatan merupakan salah satu bentuk kegiatan konstruksi yang memiliki arti cukup penting bagi kegiatan proyek secara keseluruhan. Pekerjaan pengecatan akan menentukan keindahan dan kerapian dari tampilan suatu bangunan konstruksi, menutup permukaan yang tidak enak dipandang, mencegah penyerapan embun ke dalam dinding, membuat suatu permukaan agar bisa dicuci, dan sebagai suatu penghalang uap air. Hal tersebut akan tercapai apabila pekerjaan tersebut dilaksanakan oleh para tukang yang ahli dan memiliki produktivitas yang baik.

Pada pekerjaan pengecatan di lapangan terdapat kerawanan terhadap waktu pelaksanaan dan biaya, yang salah satunya disebabkan oleh perilaku tenaga kerja yang tidak sesuai dengan tugasnya. Agar pekerjaan pengecatan dapat diselesaikan sesuai dengan volume yang disyaratkan dalam rentang waktu yang ditentukan, untuk menghemat biaya, efisiensi jam kerja, maupun efektivitas kerja diperlukan tukang yang memiliki produktivitas yang baik. Meningkatnya produktivitas tukang, akan berdampak pada tingkat efisiensi dan efektifitas pemanfaatan tukang, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap proyek, karena akan menghemat pembiayaan dan meningkatkan kuantitas serta kualitas dari pekerjaan tersebut.

Atas dasar beberapa hal tersebut di atas maka penting kiranya untuk mengangkat penelitian tentang produktivitas tukang cat pada pekerjaan

pengecatan dikaitkan dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja itu sendiri. Objek penelitian ialah pekerjaan pengecatan, karena produktivitas tenaga kerja pengecatan dapat diukur dan volume hasil pekerjaannya dapat diamati sehingga menghasilkan produktivitas optimal dan biaya minimal.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas rumusan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian adalah mengetahui seberapa besar produktivitas tukang cat pada pekerjaan pengecatan dalam kaitannya dengan faktor-faktor yang dianalisa yaitu faktor usia, pendidikan, pengalaman kerja, dan tingkat upah, serta untuk menganalisis seberapa besar hubungan dan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap tingkat produktivitas tukang cat pada pekerjaan pengecatan.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung produktivitas kerja tukang.
2. Mengetahui seberapa besar faktor-faktor berpengaruh terhadap tingkat produktivitas tukang cat pada pekerjaan pengecatan.

1.4 BATASAN MASALAH

Masalah yang akan diteliti diberi batasan-batasan agar penelitian lebih terarah dan difahami sesuai dengan tujuan serta memperjelas ruang lingkup permasalahan. Batasan-batasan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada pekerjaan pengecatan
2. Waktu pengamatan dilakukan pada saat pekerjaan pengecatan dilakukan pada hari dan jam kerja normal. Yaitu pada pukul 08.00 s/d 16.00 dengan jeda waktu istirahat pada pukul 12.00 s/d 13.00 (7 jam kerja)
3. penelitian dengan metode angket dan pengamatan langsung
4. Penelitian hanya dilakukan pada pekerjaan pengecatan lantai satu
5. Sistem upah yang dipakai adalah upah harian
6. Cat yang digunakan adalah standar
7. Spesifikasi pengecatan untuk tiap proyek rumah tinggal dianggap sama, yaitu terdiri dari campuran cat dan air
8. Penelitian dilakukan pada proyek-proyek rumah tinggal di Yogyakarta
9. Perbedaan dana atau biaya dalam analisis diabaikan
10. Pengamatan di lapangan untuk setiap sampel (titik pengamatan) hanya dibatasi $4m^2$ pengecatan dengan 1 (satu) kali lapisan pengecatan
11. Penghitungan produktivitas tukang cat dihitung berdasarkan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pengecatan tiap $4m^2$
12. Pengamatan terhadap setiap sampel pekerjaan pengecatan hanya dilakukan pada saat pengecatan tidak termasuk pekerjaan dempul, dan
13. Peralatan dan bahan pengecatan yang akan dipakai dianggap sama dan sudah tersedia pada titik-titik tempat pekerjaan.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini antara lain :

1. Menambah literatur yang mengkaji tentang produktivitas tenaga kerja yang didapat, dalam usaha meningkatkan hasil kerja.
2. Memberikan gambaran dan masukan kepada pelaku bidang konstruksi, seberapa jauh faktor yang ada dapat mempengaruhi kinerja tenaga kerja dilapangan.
3. Sebagai pendorong untuk pengelolaan sumber daya manusia secara lebih baik dan efisien.

